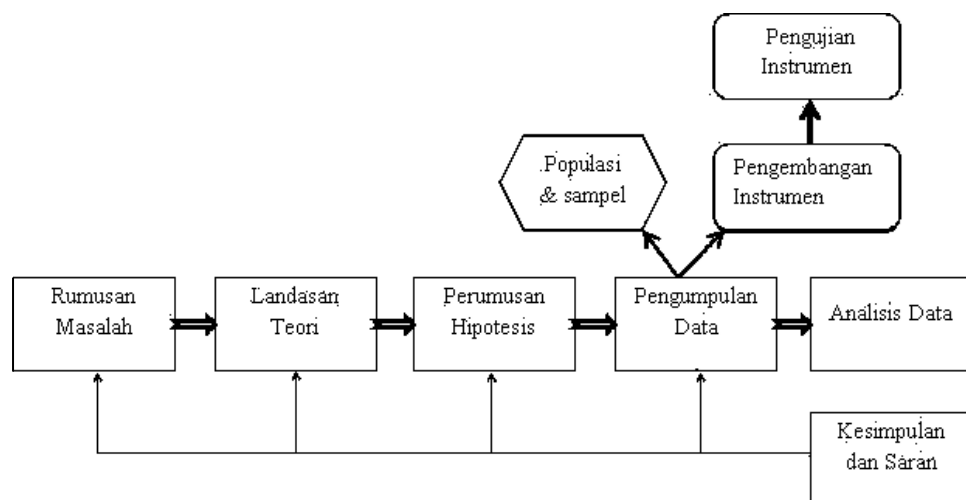


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Teknik yang di gunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang pertimbangan sampel tertentu dengan membuat kriteria-kriteria dan di sortir sesuai apa saja yang akan di gunakan nanti (Sugiyono, 2014). Selain itu peneliti juga melakukan penelitian kepustakaan dengan memperoleh data yang berkaitan dengan hal yang sedang diteliti melalui berbagai macam objek seperti buku, jurnal, skripsi maupun situs yang di peroleh dari internet. Karena hal-hal di atas merupakan bahan untuk penelitian data sekunder.



Sumber: (Sugiyono, 2012:30)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi untuk penelitian ini menggunakan data-data bank konvensional yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dengan jumlah populasi sebanyak 26 perusahaan. Berikut daftar dari populasi yang di teliti

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama perusahaan
1	AGRO	Bank Agro Niaga
2	INPC	Bank Artha Graha Internasional
3	BBCA	Bank Central Asia
4	BNGA	Bank Cimb Niaga
5	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906
6	MEGA	Bank Mega
7	BNII	Bank Maybank Indonesia
8	NISP	Bank Ocbc Nisp
9	BSWD	Bank Of India Indonesia
10	BNLI	Bank Permata
11	BSIM	Bank Sinar Mas
12	PNBN	Bank Pan Indonesia
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten
14	BBNI	Bank Negara Indonesia
15	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan
16	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
17	BBTN	Bank Tabungan Negara
18	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
19	BBKP	Bank Bukopin
20	BNBA	Bank Bumi Arta
21	BABP	Bank Mnc Internasional
22	BDMN	Bank Danamon Indonesia
23	BMRI	Bank Mandiri
24	MAYA	BANK MAYAPADA INTERNASIONAL
25	BCIC	BANK JTRUST INDONESIA
26	PANS	PANIN BANK

3.2.2. Sampel

Pemilihan sampel ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilih ukuran sampel dari suatu

populasi yang mempunyai peluang yang sama dan di ambil dengan kriteria-kriteria yang telah di ditentukan (Neneng, 2017).

Adapun kriteria yang di ambil dalam penelitian sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak di bidang bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Memiliki laporan keuangan dalam mata uang Indonesia Rupiah yang lengkap, menghasilkan laba dan berakhir pada tanggal 31 Desember.
3. Menerbitkan laporan keuangan sejak 2013 dan 2017 per 31 Desember.

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan. Berikut daftar sampel penelitian yang digunakan:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	AGRO	Bank Agro Niaga	√	√	√	Sampel 1
2	INPC	Bank Artha Graha Internasional	√	√	√	Sampel 2
3	BBCA	Bank Central Asia	√	√	√	Sampel 3
4	BNGA	Bank Cimb Niaga	√	√	√	Sampel 4
5	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906	√	√	√	Sampel 5
6	MEGA	Bank Mega	√	√	√	Sampel 6
7	BNII	Bank Maybank Indonesia	√	√	√	Sampel 7
8	NISP	Bank Ocbc Nisp	√	√	√	Sampel 8
9	BSWD	Bank Of India Indonesia	√	x	√	-
10	BNLI	Bank Permata	√	x	√	-
11	BSIM	Bank Sinar Mas	√	√	√	Sampel 9
12	PNBN	Bank Pan Indonesia	√	√	√	Sampel 10
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten	√	√	√	Sampel 11
14	BBNI	Bank Negara Indonesia	√	x	√	-
15	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan	√	√	√	Sampel 12
16	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	√	√	√	Sampel 13
17	BBTN	Bank Tabungan Negara	√	√	√	Sampel 1
18	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional	√	√	√	Sampel 15
19	BBKP	Bank Bukopin	√	√	√	Sampel 16

Lanjutan

20	BNBA	Bank Bumi Arta	√	x	√	-
21	BABP	Bank Mnc Internasional	√	√	√	Sampel 17
22	BDMN	Bank Danamon Indonesia	√	√	√	Sampel 18
23	BMRI	Bank Mandiri	√	√	√	Sampel 19
24	MAYA	Bank Mayapada Internasional	√	x	√	-
25	BCIC	Bank Jtrust Indonesia	√	√	√	Sampel 20
26	PANS	Panin Bank	√	√	√	Sampel 21

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sampel yang ada berjumlah 26 perusahaan. Ketika sampel di atas dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* maka yang dapat di gunakan hanya sebanyak 21 perusahaan. Jumlah dalam penelitian di kalikan selama 5 tahun, maka total dari data yang di gunakan sebanyak 105.

3.3. Operasional Variabel

Terdapat dua variabel yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu variable terikat (*dependent variable*) dan variable bebas (*independent variable*).

1) Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah cerminan kinerja perusahaan untuk menarik investor dalam menanamkan sahamnya tersebut. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga.

Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Cara mencari nilai perusahaan adalah dengan cara melihat struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leveragenya*.

2) Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen, yaitu:

1) Struktur Modal

Menurut (Pasaribu & Natama.L, 2018) Struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan utang, ekuitas atau dengan menerbitkan saham.

2) Ukuran Perusahaan

Menurut (Pantow et al., 2015) Ukuran perusahaan merupakan atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. Menurut (Bagus et al., 2016) Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total asset yang dimiliki perusahaan.

3) Profitabilitas

Menurut (Manoppo & Arie, 2016) profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi.

4) *Leverage*

Menurut (Badrুদ্ধien et al., 2017) *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan Utang.

Tabel 3. 3 Tabel Rumus

Variabel	Rumus	Sumber	Skala
Nilai perusahaan (Y)	$\frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$	(Pasaribu & Natama.L, 2018)	Rasio
Struktur modal (X1)	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}}$	(Pantow et al., 2015)	Rasio
Ukuran perusahaan (X2)	$\text{Ln}(\text{Total Aset})$	(Bagus et al., 2016)	Rasio
Profitabilitas (X3)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$	(Manoppo & Arie, 2016)	Rasio
Leverage (X4)	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$	(Badruddien et al., 2017)	Rasio

3.4. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang mempengaruhi variabel lain, agar data yang dikumpulkan menjadi bermanfaat, maka data yang diperoleh harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

3.4.1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif verifikatif menggambarkan hubungan dan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini lebih berdasarkan kepada data yang dapat dihitung untuk mendapatkan penaksiran kuantitatif yang kuat variabel- variabel yang akan diuji diantaranya terdiri dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan informasi dari variabel independen struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*. Analisis tersebut menggunakan bantuan komputer dan program statistik SPSS (*Statistical product and service solutions*) Dengan menggunakan program tersebut, beberapa pengujian terhadap data yang terkumpul akan di analisis untuk memberikan gambaran hubungan pengaruh atau peranan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini. Ilmu statistik menjelaskan tentang proses data yang akan dikumpulkan dan diringkas dalam unit analisis yang penting seperti frekuensi, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus dan *range* serta varian lain (Wibowo, 2012:1).

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar mendapatkan model analisis yang tepat. Model analisis regresi penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi:

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui nilai residu yang didistribusi normal atau tidak normal Menurut (Wibowo, 2012:61). Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang digambarkan akan berbentuk lonceng. Pada diagram *P-Plot Regression standardized* keberadaan titik-titik mendekati garis diagonal.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov- Smirnov Test*. *Residual* berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

3.4.2.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel – variabel bebas dalam model yang digunakan (Ghozali, 2015:105). Korelasi antara variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflasi Factor* (VIF) dengan kriteria:

1. Jika angka *tolerance* di atas 0.1 dan $VIF < 10$ dikatakan tidak terdapat gejala multikolonearitas.
2. Jika angka *tolerance* di bawah 0.1 dan $VIF > 10$ dikatakan terdapat gejala multikolonearitas.

3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dan residual pada suatu model. Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya dengan menggunakan metode *Barlet*, *Uji Spearman's rho*, dan metode grafik *Park Gleyser*. Uji yang akan di pakai dalam menguji heteroskedastisitas kali ini akan menggunakan grafik *Park Gleyser* dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan masing-masing variable independennya. Jika hasil nya lebih besar dari pada 0.05 maka model tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas (Wibowo, 2012).

3.4.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan untuk pengujian asumsi dalam model regresi dimanavariabel nilai perusahaan tidak berkorelasi dengan variabel sendiri. Maksud korelasi dengan variabel sendiri itu bahwa nilai variabel nilai perusahaan yang tidak berhubungan dengan variabel itu sendiri, baik dalam nilai periode sebelumnya maupun nilai sesudahnya (Ghozali, 2015:110).

Cara mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test).

Tabel 3. 4 Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No desicison	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokrelasi, Positif atau negative	Tidak ditolak	$dU < d < 4 - dU$

3.4.3. Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Pantow et al., 2015).

Regresi linear berganda di cari dengan cara berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Rumus 3. 1 Regresi
Linear Berganda

Keterangan;

Y = Variabel Dependen

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X1 = Struktur Modal

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Profitabilitas

X4 = *Leverage*

3.4.4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atas masalah yang sifatnya praduga karena harus di uji kebenarannya. Pengujian hipotesis yang dilakukan akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut (Wibowo, 2012:123):

- a) Uji hipotesis menggunakan data sampel.
- b) Uji menghasilkan keputusan untuk menolak H_0 atau sebaliknya menerima H_0 .
- c) Nilai uji dapat dilihat dengan menggunakan nilai F atau nilai t hitung maupun nilai Sig.
- d) Pengambilan kesimpulan dapat pula dilakukan dengan melihat gambar atau kurva, untuk melihat daerah tolak dan daerah terima suatu hipotesis nul.

3.4.4.1. Uji Parsial atau Uji Individual (Uji t)

Uji Individual merupakan uji yang di gunakan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata dari dua kelompok yang berbeda yang saling tidak

berhubungan. Uji ini sekaligus mencari manakah rata-rata tertinggi dari perberdaan tersebut (Wibowo, 2012:138).

Kriteria dalam penilaian uji t adalah:

H_a = Hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

H_0 = Hipotesis yang menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.4.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan rata-rata yang terdapat pada sampel yang saling tidak berhubungan (Wibowo, 2012:145). Dasar pengambilan keputusan menggunakan angka signifikansi adalah :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima.
3. $F_{hitung} > F_{tabel}$.

3.4.4.3. Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas (Wibowo, 2012:135).

3.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.5.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berlokasi di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11 Batam Centre, Batam.

3.5.2. Jadwal Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memerlukan kurun waktu kurang lebih 6 bulan atau jika dihitung dalam minggu berjumlah 15 minggu.

Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian

[illegible]